

PROJECT AKHIR AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN
“ INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI”

Dosen Pengampu:

Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.

Dr. Fitra Darma, M.Si.

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Kelompok 8

1. Ratih Apryani (2413031073)
2. Silviana Febriani (2413031075)
3. Muhammad Khalil Fawwaz (2413031085)
4. Ni Made Dwi Agustini (2413031086)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga project pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran ini dapat diselesaikan dengan baik. Project ini disusun sebagai bagian dari tugas akhir mata kuliah Akuntansi Lanjutan.

Project ini mengangkat topik Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, dengan fokus khusus pada perbandingan metode pencatatan yang berlaku. Topik ini dipilih karena merupakan salah satu materi fundamental dalam akuntansi keuangan tingkat lanjut yang menuntut pemahaman mendalam tentang standar pelaporan keuangan baik secara nasional (PSAK) maupun internasional (IFRS).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan project ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga project ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Bandar Lampung , 21
Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Pengembangan	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL.....	3
2.1 Capaian Pembelajaran	3
2.2 Peta Konsep	4
2.3 Uraian Singkat Materi	4
BAB III DESAIN PENGEMBANAGAN BAHAN AJAR / SOAL	8
3.1 Perbandingan Metode Pencatatan.....	8
3.2 Strategi Pembelajaran yang digunakan.....	8
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	8
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI	11
4.1 Keunggulan Produk.....	11
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan.....	11
4.3 Refleksi Pengembangan.....	12
BAB VPENUTUP	13
5.1 Kesimpulan.....	13
5.2 Rekomendasi.....	13
LAMPIRAN 1	14
LAMPIRAN 2	20
LAMPIRAN 3	25
LAMPIRAN 4	41
REFERENSI	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi menjadi salah satu pembahasan penting dalam akuntansi keuangan lanjutan karena berkaitan dengan hubungan kepemilikan antarperusahaan serta penyajian laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perusahaan pada era bisnis modern tidak hanya menjalankan kegiatan operasional secara mandiri, tetapi juga melakukan investasi pada perusahaan lain untuk memperluas usaha, memperoleh keuntungan, dan meningkatkan posisi kompetitif perusahaan. Keadaan tersebut membuat pencatatan investasi menjadi bagian penting dalam proses pelaporan keuangan.

Metode pencatatan investasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), khususnya PSAK 15 mengenai investasi pada entitas asosiasi dan PSAK 65 mengenai laporan keuangan konsolidasian. Dalam penerapannya, terdapat metode biaya (cost method) dan metode ekuitas (equity method) yang digunakan berdasarkan tingkat kepemilikan dan pengaruh investor terhadap perusahaan yang diinvestasikan. Penggunaan metode yang tepat sangat penting karena akan memengaruhi pengakuan laba, nilai investasi, serta penyajian laporan keuangan perusahaan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan penggunaan metode biaya dan metode ekuitas, terutama dalam menentukan perlakuan akuntansi yang sesuai pada masing-masing kondisi investasi.

Kesulitan tersebut terlihat pada proses pencatatan jurnal, pengakuan dividen, hingga penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi. Pemahaman konsep yang kurang mendalam dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis maupun penyajian laporan keuangan. Pengembangan bahan ajar yang sistematis dan disertai soal berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dapat membantu mahasiswa memahami konsep investasi secara lebih mendalam. Materi yang terstruktur serta latihan kasus yang aplikatif diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membandingkan metode pencatatan investasi dan menerapkannya sesuai standar akuntansi yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menyusun bahan ajar yang sistematis pada topik Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, khususnya perbandingan metode pencatatan?
2. Bagaimana menjelaskan perbandingan metode pencatatan investasi secara jelas dan mudah dipahami?
3. Bagaimana mengembangkan instrumen soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) untuk menguji kemampuan analisis mahasiswa dalam memilih dan menerapkan metode pencatatan investasi yang tepat?
4. Bagaimana menyajikan perbandingan dampak penggunaan kedua metode pencatatan terhadap laporan keuangan pada pencatatan investasi secara komprehensif dan mudah dipahami?

1.3 Tujuan Pengembangan

1. Menghasilkan bahan ajar yang sistematis dan terstruktur pada materi Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, khususnya mengenai perbandingan metode pencatatan investasi.
2. Membantu mahasiswa memahami perbedaan metode pencatatan investasi, baik metode biaya maupun metode ekuitas, secara lebih jelas dan mudah dipahami.
3. Mengembangkan instrumen soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang mampu melatih kemampuan analisis mahasiswa dalam menentukan dan menerapkan metode pencatatan investasi yang tepat sesuai kondisi perusahaan.
4. Menyajikan perbandingan dampak penggunaan metode pencatatan investasi terhadap laporan keuangan secara komprehensif sehingga mahasiswa mampu memahami pengaruhnya dalam proses pelaporan keuangan.

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran pada topik ini disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Akuntansi Lanjutan sebagai berikut:

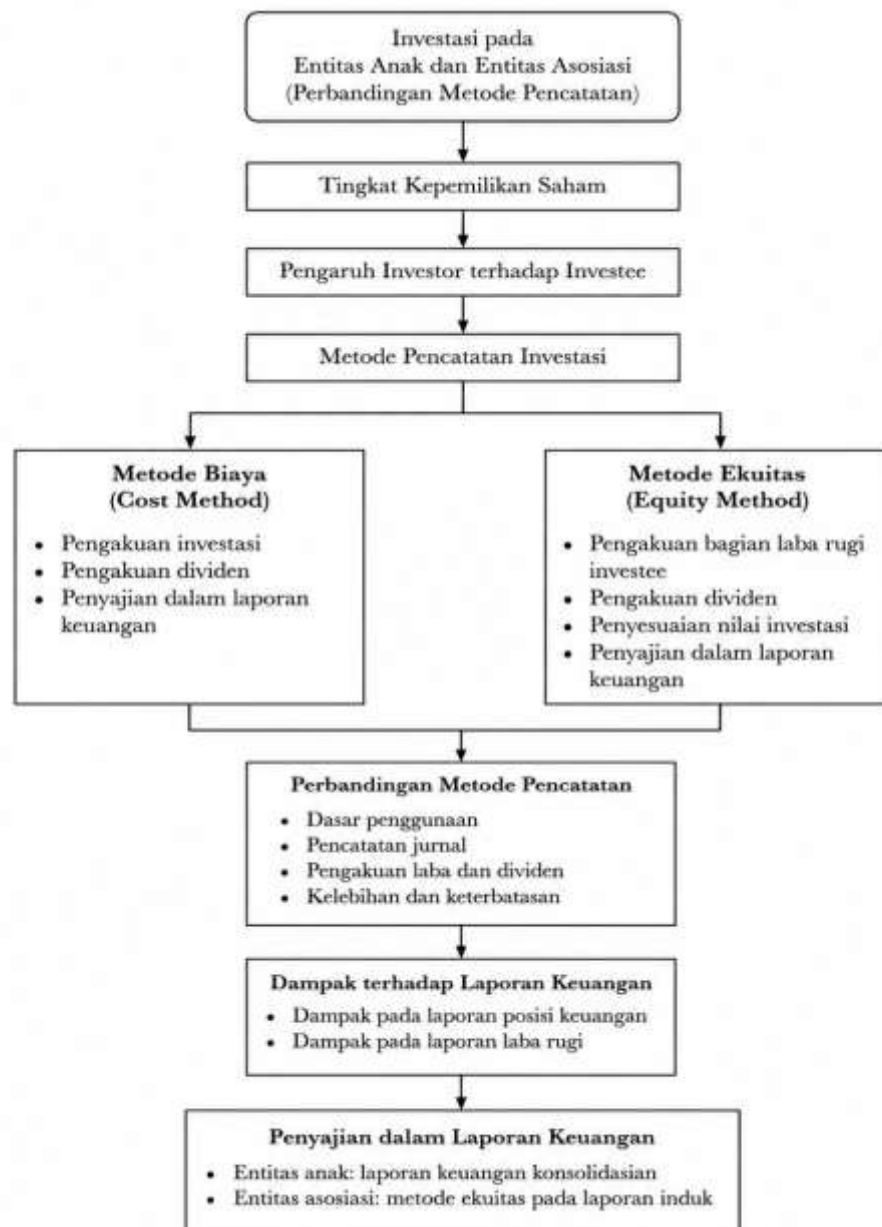
CPMK Utama:

Siswa/i mampu menganalisis dan menerapkan metode pencatatan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku

Sub-CPMK:

- 1.) Memahami pengertian investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.
- 2.) Menjelaskan perbedaan metode biaya dan metode ekuitas dalam pencatatan investasi.
- 3.) Mengidentifikasi penggunaan metode pencatatan investasi berdasarkan tingkat kepemilikan saham.
- 4.) Melakukan pencatatan transaksi investasi menggunakan metode biaya dan metode ekuitas secara sederhana.
- 5.) Menyajikan jurnal pencatatan investasi sesuai metode yang digunakan.
- 6.) Menganalisis perbedaan dampak penggunaan metode pencatatan investasi terhadap laporan keuangan perusahaan secara sederhana.
- 7.) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui penyelesaian soal dan studi kasus terkait investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi

2.2 Peta Konsep



2.3 Uraian Singkat Materi

A. Definisi dan Jenis Entitas dalam Investasi

Dalam standar akuntansi keuangan, investasi antarperusahaan diklasifikasikan berdasarkan besarnya persentase kepemilikan saham dan tingkat pengaruh yang dimiliki investor terhadap investee.

1. Entitas Anak (Subsidiary): Entitas yang dikendalikan oleh entitas lain (entitas induk). Kendali diperoleh ketika investor memiliki lebih dari 50% hak suara atau memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan

operasional investee. Laporan keuangan entitas anak harus dikonsolidasikan dengan laporan keuangan induk perusahaan sesuai PSAK 65.

2. Entitas Asosiasi (Associate): Entitas yang dimiliki investor dengan kepemilikan antara 20% hingga 50%, sehingga investor memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan entitas tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sesuai PSAK 15.
3. Investasi Biasa: Kepemilikan saham kurang dari 20% tanpa pengaruh signifikan, dicatat menggunakan metode biaya atau diukur pada nilai wajar sesuai PSAK 71.

B. Biaya Modal (Cost Method)

Metode biaya adalah metode pencatatan di mana investasi dicatat sebesar biaya perolehan awalnya dan tidak disesuaikan dengan perubahan nilai ekuitas investee. Pendapatan dari investasi diakui hanya ketika dividen kas dibagikan oleh investee.

Karakteristik utama metode biaya:

- a. Investasi dicatat sebesar harga perolehan (cost) pada saat akuisisi
- b. Tidak ada penyesuaian nilai investasi akibat laba atau rugi yang diperoleh investee
- c. Dividen yang diterima diakui sebagai pendapatan dividen dalam laporan laba rugi
- d. Dividen yang diterima melebihi akumulasi laba setelah tanggal akuisisi diperlakukan sebagai pemulihan investasi

Jurnal pencatatan metode biaya:

Saat pembelian investasi:

Dr. Investasi pada Saham Rp xxx

Cr. Kas Rp xxx

Saat menerima dividen:

Dr. Kas Rp xxx

Cr. Pendapatan Dividen Rp xxx

C. Metode Ekuitas (Equity Method)

Metode ekuitas adalah metode pencatatan investasi di mana nilai investasi awal disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan bagian investor atas laba atau rugi investee, serta dikurangi dengan dividen yang diterima.

Karakteristik utama metode ekuitas:

- a. Nilai investasi disesuaikan naik ketika investee melaporkan laba dan turun ketika investee melaporkan rugi
- b. Investor mengakui bagian proporsional dari laba investee sebagai pendapatan investasi
- c. Dividen yang diterima mengurangi nilai investasi (bukan pendapatan)
- d. Nilai tercatat investasi mencerminkan bagian ekuitas investor pada net asset investee

Jurnal pencatatan metode ekuitas:

Saat investee memperoleh laba:

Dr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp xxx

Cr. Pendapatan dari Investasi Rp xxx

Saat investee membagikan dividen:

Dr. Kas Rp xxx

Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp xxx

D. Perbandingan Metode Pencatatan

Perbandingan antara metode biaya dan metode ekuitas menjadi bagian penting dalam pembahasan materi ini. Pemahaman mengenai perbedaan kedua metode tersebut sangat diperlukan agar proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan dapat dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berikut disajikan tabel perbandingan antara metode biaya dan metode ekuitas secara lebih rinci.

Aspek Perbandingan	Metode Biaya (Cost Method)	Metode Ekuitas (Equity Method)
Dasar Pengakuan	Investasi dicatat sebesar biaya perolehan awal	Investasi disesuaikan dengan bagian laba/rugi investee
Pengakuan Pendapatan	Dividen diakui sebagai pendapatan ketika diterima	Bagian laba diakui sesuai persentase kepemilikan
Penyesuaian Nilai Investasi	Tidak ada penyesuaian atas laba investee	Nilai investasi naik saat investee laba, turun saat rugi
Perlakuan Dividen	Pendapatan dividen diakui sebagai penghasilan	Dividen mengurangi nilai investasi yang dicatat
Pencatatan Laporan Keuangan	Investasi pada aset tetap sebesar biaya historis	Investasi mencerminkan nilai ekuitas proporsional
Penerapan	Kepemilikan < 20% (tanpa pengaruh signifikan)	Kepemilikan 20%-50% atau ada pengaruh signifikan
Standar Akuntansi	PSAK 55 / PSAK 71 (instrumen keuangan)	PSAK 15 (Investasi pada Entitas Asosiasi)

Konsolidasi	Tidak dilakukan konsolidasi laporan keuangan	Tidak konsolidasi, namun diungkapkan secara memadai
-------------	--	---

Ilustrasi Numerik Perbandingan:

PT Andalan membeli 30% saham PT Mitra dengan harga Rp 300.000.000 pada 1 Januari 2024. Selama tahun 2024, PT Mitra melaporkan laba bersih sebesar Rp 100.000.000 dan membagikan dividen tunai sebesar Rp 40.000.000.

Keterangan	Metode Biaya	Metode Ekuitas
Nilai Investasi Awal	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000
Bagian Laba (30% x 100jt)	Tidak diakui	+ Rp 30.000.000
Dividen Diterima (30% x 40jt)	+ Rp 12.000.000 (pendapatan)	- Rp 12.000.000 (kurangi investasi)
Nilai Investasi Akhir	Rp 300.000.000	Rp 318.000.000
Pendapatan diakui di L/R	Rp 12.000.000	Rp 30.000.000

BAB III

DESAIN PENGEMBANAGAN BAHAN AJAR / SOAL

3.1 Perbandingan Metode Pencatatan

Bahan ajar dan soal ini dikembangkan untuk peserta didik SMA/SMK pada kompetensi keahlian Akuntansi yang sedang mempelajari materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi. Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar mengenai jurnal umum, laporan keuangan, dan konsep dasar akuntansi perusahaan.

Karakteristik sasaran pembelajar meliputi:

- 1) Peserta didik kelas XI atau XII jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga
- 2) Telah mempelajari dasar-dasar akuntansi dan penyusunan jurnal
- 3) Memiliki kemampuan dasar dalam menganalisis transaksi keuangan
- 4) Membutuhkan pembelajaran yang kontekstual dan latihan soal untuk meningkatkan pemahaman konsep investasi

3.2 Strategi Pembelajaran yang digunakan

1. Problem Based Learning (PBL)
Peserta didik diberikan permasalahan sederhana mengenai investasi perusahaan untuk menentukan metode pencatatan yang tepat.
2. Case Method
Peserta didik diberikan permasalahan sederhana mengenai investasi perusahaan untuk menentukan metode pencatatan yang tepat.
3. Project Based Learning
Peserta didik membuat latihan atau simulasi pencatatan investasi mulai dari transaksi pembelian investasi hingga penyusunan jurnal sesuai metode yang digunakan.

3.3 Produk yang Dikembangkan

A. Bahan Ajar :

- 1) Modul pembelajaran yang memuat pengertian investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan metode biaya dan metode ekuitas, serta contoh pencatatan jurnal sederhana.
- 2) PPT interaktif yang berisi peta konsep, penjelasan materi, tabel perbandingan metode pencatatan, dan contoh transaksi investasi.
- 3) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang berisi latihan memahami konsep, mengidentifikasi metode pencatatan investasi, serta latihan pencatatan jurnal sederhana.
- 4) Infografis pembelajaran mengenai perbandingan metode biaya dan metode ekuitas agar peserta didik lebih mudah memahami materi secara visual.
- 5) Video pembelajaran sederhana (opsional) yang menjelaskan langkah-langkah pencatatan investasi menggunakan metode biaya dan metode ekuitas.

B. Soal Pembelajaran :

- 1) Kisi-kisi soal yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.
- 2) Soal pilihan ganda minimal 20 butir yang mengukur pemahaman konsep, perbedaan metode pencatatan, dan penggunaan metode investasi.
- 3) Soal uraian minimal 3 butir yang melatih kemampuan peserta didik dalam menjelaskan dan membandingkan metode biaya dan metode ekuitas.
- 4) Soal studi kasus sederhana minimal 2 butir yang mengarahkan peserta didik untuk menganalisis pencatatan investasi dan dampaknya terhadap laporan keuangan.
- 5) Kunci jawaban, pembahasan soal, dan pedoman penskoran untuk membantu proses evaluasi pembelajaran.

C. Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Berikut pemetaan unsur HOTS dalam bahan ajar dan soal yang dikembangkan:

Level HOTS	Taksonomi Bloom	Contoh Aplikasi dalam Materi
Analisis (C4)	Analyze	Menganalisis perbedaan metode biaya dan metode ekuitas berdasarkan tingkat kepemilikan saham dan pengaruh investor terhadap investee.
Evaluasi (C5)	Evaluate	Menentukan metode pencatatan investasi yang paling tepat berdasarkan kondisi dan transaksi perusahaan.
Sintesis / Mencipta (C6)	Create	Menyusun jurnal pencatatan investasi dan menyelesaikan studi kasus sederhana terkait investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Contoh soal HOTS tingkat Analisis (C4):

PT Sejahtera memiliki investasi sebesar 30% pada PT Makmur. Pada akhir periode, PT

Makmur memperoleh laba bersih sebesar Rp40.000.000 dan membagikan dividen sebesar Rp10.000.000.

Analisislah metode pencatatan investasi yang tepat digunakan oleh PT Sejahtera serta jelaskan pengaruh transaksi tersebut terhadap pencatatan investasi perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk yang dikembangkan dalam project ini berupa modul ajar, LKPD, instrumen penilaian, soal berbasis HOTS, dan infografis pembelajaran pada materi Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Produk tersebut memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

Pertama, materi disusun secara sistematis dan terstruktur mulai dari konsep dasar investasi antarperusahaan, klasifikasi investasi berdasarkan tingkat kepemilikan, hingga perbandingan metode biaya dan metode ekuitas. Penyajian materi yang runtut membantu peserta didik memahami konsep secara bertahap.

Kedua, bahan ajar dilengkapi dengan contoh kasus dan ilustrasi numerik yang relevan sehingga peserta didik dapat memahami penerapan konsep dalam situasi nyata. Contoh pencatatan jurnal pada metode biaya dan metode ekuitas membantu peserta didik menghubungkan teori dengan praktik akuntansi.

Ketiga, instrumen soal yang dikembangkan telah memuat unsur Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada level analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6). Soal-soal tersebut tidak hanya mengukur kemampuan mengingat konsep, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan

Keempat, produk pembelajaran dilengkapi dengan LKPD yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan analisis kasus, penyusunan jurnal, dan diskusi kelompok. Hal ini sejalan dengan penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Kelima, adanya infografis pembelajaran membantu peserta didik memahami materi secara visual sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari dengan lebih mudah dan menarik.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan.

Pertama, materi yang disajikan masih berfokus pada konsep dasar dan kasus sederhana sehingga belum mencakup transaksi investasi yang lebih kompleks, seperti eliminasi transaksi antarperusahaan, goodwill, maupun penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara lengkap.

Kedua, pengembangan produk belum melalui tahap uji coba secara langsung kepada peserta didik di kelas sehingga efektivitas bahan ajar dalam meningkatkan hasil belajar belum dapat diukur secara empiris.

Ketiga, media pembelajaran yang dikembangkan masih didominasi oleh bahan ajar cetak dan presentasi sehingga pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis digital masih terbatas.

Keempat, soal-soal HOTS yang disusun masih memerlukan penyempurnaan agar mampu mengakomodasi variasi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Kelima, keterbatasan waktu dalam penyusunan project menyebabkan pengembangan produk belum mencakup pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi atau platform digital yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik.

4.3 Refleksi Pengembangan

Proses pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam memahami konsep akuntansi lanjutan sekaligus mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan metode biaya dan metode ekuitas serta dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan. Selain itu, penulis juga memahami pentingnya menyusun materi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga mampu melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui soal-soal berbasis HOTS.

Pengembangan bahan ajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi akan lebih efektif apabila disajikan melalui contoh kasus yang kontekstual dan relevan dengan praktik dunia usaha. Oleh karena itu, pengembangan produk pembelajaran pada masa mendatang perlu mengintegrasikan teknologi digital, studi kasus yang lebih kompleks, dan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dan instrumen pembelajaran pada materi Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berhasil disusun secara sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Materi yang dikembangkan mencakup konsep dasar investasi antarperusahaan, klasifikasi entitas berdasarkan tingkat kepemilikan saham, perbandingan metode biaya dan metode ekuitas, serta penerapan pencatatan jurnal sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Produk yang dihasilkan berupa modul ajar, LKPD, instrumen penilaian, soal pilihan ganda, soal uraian, studi kasus, serta infografis pembelajaran. Seluruh produk dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep investasi secara lebih mudah dan meningkatkan kemampuan analisis melalui penerapan soal berbasis HOTS.

Pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang terstruktur dan latihan soal yang bervariasi dapat mendukung proses pembelajaran akuntansi yang lebih efektif, khususnya dalam memahami perbedaan metode pencatatan investasi dan dampaknya terhadap laporan keuangan perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan.

1. Guru dan dosen dapat memanfaatkan bahan ajar yang telah dikembangkan sebagai salah satu alternatif sumber belajar dalam pembelajaran akuntansi keuangan lanjutan, khususnya pada materi investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi.
2. Pengembangan bahan ajar selanjutnya diharapkan dapat mencakup materi yang lebih kompleks, seperti penyusunan laporan keuangan konsolidasian, eliminasi transaksi antarperusahaan, dan pengakuan goodwill.
3. Perlu dilakukan uji coba produk secara langsung kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar yang telah dikembangkan.
4. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi digital, seperti e-modul, video interaktif, dan aplikasi pembelajaran, perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.
5. Penelitian dan pengembangan lanjutan dapat dilakukan untuk menyempurnakan instrumen soal HOTS sehingga mampu mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik secara lebih komprehensif dan akurat.

LAMPIRAN 1

Modul Ajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN & MODUL

Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan
Fase	Fase F (Kelas XII)
Materi Pokok	Investasi pada Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Semester	Genap
Alokasi Waktu	2 × 45 menit
Elemen CP	Pengelolaan Keuangan
Disusun oleh	Kelompok 8

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu:

- Menjelaskan pengertian dan klasifikasi investasi antarperusahaan berdasarkan kepemilikan saham
- Membedakan karakteristik Metode Biaya (Cost Method) dan Metode Ekuitas (Equity Method)
- Mencatat jurnal transaksi investasi menggunakan kedua metode secara tepat
- Menganalisis dampak pemilihan metode terhadap laporan keuangan perusahaan

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Implementasi dalam Pembelajaran
Beriman & Bertakwa	Jujur dalam mencatat dan menyajikan data keuangan
Bernalar Kritis	Menganalisis perbedaan dampak kedua metode akuntansi
Bergotong Royong	Bekerja sama dalam diskusi dan studi kasus kelompok
Kreatif	Menyajikan solusi kasus dengan cara yang inovatif

Berkebinekaan Global	Memahami standar akuntansi internasional (PSAK/IFRS)
-----------------------------	--

C. MATERI PEMBELAJARAN

C.1 Klasifikasi Investasi Antarperusahaan

Investasi sebuah perusahaan ke perusahaan lain diklasifikasikan berdasarkan persentase kepemilikan saham:

Jenis Entitas	Kepemilikan	Pengaruh	Metode Pencatatan
Entitas Anak (Subsidiary)	> 50% hak suara	Kendali penuh	Konsolidasi (PSAK 65)
Entitas Asosiasi (Associate)	20% – 50%	Pengaruh signifikan	Metode Ekuitas (PSAK 15)
Investasi Biasa	< 20%	Tanpa pengaruh signifikan	Metode Biaya / Nilai Wajar (PSAK 71)

C.2 Perbandingan Metode Biaya vs. Metode Ekuitas

Aspek	Metode Biaya (Cost Method)	Metode Ekuitas (Equity Method)
Dasar Pengakuan	Biaya perolehan awal (tetap)	Disesuaikan dgn laba/rugi investee
Pengakuan Pendapatan	Dividen saat diterima	Bagian laba proporsional
Penyesuaian Nilai	Tidak ada	Naik/turun sesuai L/R
Perlakuan Dividen	Pendapatan dividen (L/R)	Mengurangi nilai investasi
Tingkat Kepemilikan	< 20% (investasi biasa)	20%–50% (entitas asosiasi)

Standar Acuan	PSAK 55 / PSAK 71	PSAK 15
----------------------	-------------------	---------

C.3 Contoh Kasus: PT Andalan & PT Mitra

Informasi Kasus

PT Andalan membeli 30% saham PT Mitra seharga Rp 300.000.000 (1 Januari 2024).
Selama tahun 2024: PT Mitra laba bersih Rp 100.000.000 | PT Mitra bagi dividen Rp 40.000.000

→ Bagian PT Andalan: Laba = $30\% \times \text{Rp } 100\text{jt} = \text{Rp } 30\text{jt}$ | Dividen = $30\% \times \text{Rp } 40\text{jt} = \text{Rp } 12\text{jt}$

Jurnal PT Andalan (Metode Biaya)		
Akun / Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Investasi pada Saham	300.000.000	—
Kas	—	300.000.000
(Pembelian investasi 30% saham PT Mitra)		
Kas	12.000.000	—
Pendapatan Dividen	—	12.000.000
(Dividen diterima: $30\% \times \text{Rp } 40.000.000$)		
Nilai investasi tetap Rp 300.000.000 — tidak berubah meski PT Mitra laba.		

Jurnal PT Andalan (Metode Ekuitas)		
Akun / Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Investasi pada Entitas Asosiasi	300.000.000	—

Kas	–	300.000.000
(Pembelian investasi 30% saham PT Mitra)		
Investasi pada Entitas Asosiasi	30.000.000	–
Pendapatan dari Investasi	–	30.000.000
(30% × Rp 100.000.000 laba PT Mitra)		
Kas	12.000.000	–
Investasi pada Entitas Asosiasi	–	12.000.000
(Dividen diterima mengurangi nilai investasi)		
Nilai investasi akhir = Rp 300jt + Rp 30jt – Rp 12jt = Rp 318.000.000		

C.4 Ringkasan Perbandingan Hasil

Keterangan	Metode Biaya	Metode Ekuitas
Nilai Investasi Awal	Rp 300.000.000	Rp 300.000.000
Bagian Laba (30%×100jt)	Tidak diakui	+ Rp 30.000.000
Dividen Diterima (30%×40jt)	+ Rp 12.000.000 (pendapatan)	– Rp 12.000.000 (kurangi investasi)
Nilai Investasi Akhir	Rp 300.000.000	Rp 318.000.000
Pendapatan di L/R	Rp 12.000.000	Rp 30.000.000

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Metode
PENDAHULUAN (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, doa, dan absensi • Guru menampilkan berita: "Perusahaan A mengakuisisi 60% saham Perusahaan B" tanya ke siswa: apa artinya? • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari investasi antarperusahaan • Brainstorming: kapan kamu pernah mendengar kata 'investasi'? 	Apersepsi & Motivasi
INTI (65 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi: Guru menjelaskan klasifikasi investasi (entitas anak, asosiasi, biasa) Tabel & Diagram • Elaborasi: Penjelasan Metode Biaya vs Metode Ekuitas + contoh jurnal kasus PT Andalan–PT Mitra • Diskusi Kelompok (4–5 orang): selesaikan lembar kerja jurnal sesuai metode yang ditentukan • Presentasi singkat setiap kelompok (2–3 menit per kelompok) • Konfirmasi & Koreksi bersama guru 	PBL + Saintifik Diskusi & Presentasi
PENUTUP (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi: siswa menuliskan 1 hal baru & 1 pertanyaan di sticky note / chat • Simpulan bersama: metode biaya vs metode ekuitas dalam satu kalimat • Kuis singkat lisan (3 soal) • Informasi tugas rumah & materi pertemuan berikutnya 	Refleksi & Evaluasi

E. PENILAIAN

Aspek	Teknik	Instrumen	Bobot
Pengetahuan (Kognitif)	Tes tertulis / kuis	Soal uraian & pilihan ganda	50%

Keterampilan (Psikomotor)	Praktik pencatatan jurnal	Lembar kerja jurnal	30%
Sikap (Afektif)	Observasi diskusi	Rubrik sikap & keaktifan	20%

RANGKUMAN

1. Entitas anak (>50%) → wajib laporan keuangan konsolidasi (PSAK 65)
2. Entitas asosiasi (20–50%) → dicatat dengan Metode Ekuitas (PSAK 15)
3. Investasi biasa (<20%) → dicatat dengan Metode Biaya / Nilai Wajar (PSAK 71)
4. Metode Biaya: nilai investasi tetap; dividen = pendapatan di L/R
5. Metode Ekuitas: nilai investasi bergerak; dividen mengurangi nilai investasi
6. Pilihan metode berdampak besar pada nilai aset & laba yang dilaporkan

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Investasi pada Entitas Anak & Entitas Asosiasi Perbandingan Metode Biaya dan Metode Ekuitas

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
Nama Lengkap	
Kelas / No. Absen	
Tanggal	
Nilai	

Tujuan Pembelajaran
Setelah menyelesaikan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none">1. Membedakan metode biaya dan metode ekuitas berdasarkan tingkat kepemilikan saham.2. Membuat jurnal pencatatan investasi menggunakan metode yang tepat.3. Menganalisis dampak metode pencatatan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Ringkasan Materi
Metode Biaya → Digunakan ketika kepemilikan saham < 20% (tanpa pengaruh signifikan). Investasi dicatat sebesar harga perolehan. Dividen diakui sebagai pendapatan dividen.
Metode Ekuitas → Digunakan ketika kepemilikan saham 20%–50% (ada pengaruh signifikan – entitas asosiasi). Nilai investasi disesuaikan dengan laba/rugi investee. Dividen mengurangi nilai investasi.

BAGIAN A PILIHAN GANDA

Pilih jawaban yang paling tepat. (5 soal × 10 poin)

1. PT Arya memiliki 15% saham PT Beta. Metode pencatatan investasi yang tepat digunakan adalah...
 - A. Metode biaya, karena kepemilikan di bawah 20% tanpa pengaruh signifikan
 - B. Metode ekuitas, karena ada hubungan kepemilikan
 - C. Konsolidasi, karena termasuk entitas anak
 - D. Metode ekuitas, karena sahamnya terdaftar di bursa
 - A. Metode biaya, karena kepemilikan di bawah 90%

2. Dalam metode ekuitas, ketika investee membagikan dividen kas Rp20.000.000 dan investor memiliki 30% saham, maka investor mencatat...
 - A. Pendapatan dividen Rp20.000.000
 - B. Pendapatan dividen Rp6.000.000
 - C. Pengurangan nilai investasi sebesar Rp6.000.000
 - D. Pengurangan nilai investasi sebesar Rp20.000.000
 - E. Pendapatan dividen Rp1.000.000

3. PT Cahaya membeli 25% saham PT Damai seharga Rp200.000.000. PT Damai melaporkan laba bersih Rp80.000.000. Menggunakan metode ekuitas, berapa nilai investasi PT Cahaya di akhir periode?
 - A. Rp200.000.000
 - B. Rp220.000.000
 - C. Rp280.000.000
 - D. Rp260.000.000

4. Dalam metode biaya, pendapatan investasi diakui pada saat...
 - A. Investee membagikan dividen kas kepada investor
 - B. Investee melaporkan laba bersih
 - C. Nilai saham investee naik di pasar
 - D. Investor menjual sebagian sahamnya
 - E. Investee melaporkan laba kotor

5. Pencatatan investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas diatur dalam...
 - A. PSAK 71
 - B. PSAK 65
 - C. PSAK 15
 - D. PSAK 55
 - E. PSAK 45

BAGIAN B PENCATATAN JURNAL

Buat jurnal pencatatan investasi sesuai metode yang diminta. (2 soal × 15 poin)

6. PT Emas membeli 10% saham PT Perak seharga Rp50.000.000 secara tunai pada 1 Maret 2024. Pada 31 Desember 2024, PT Perak membagikan dividen tunai Rp20.000.000.

Buatlah jurnal untuk kedua transaksi tersebut menggunakan Metode Biaya!

Tanggal	Keterangan / Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Mar 2024			
31 Des 2024			

7. PT Bintang membeli 30% saham PT Bulan seharga Rp300.000.000 pada 1 Januari 2024. Sepanjang 2024, PT Bulan memperoleh laba bersih Rp100.000.000 dan membagikan dividen tunai Rp40.000.000.

Buatlah jurnal seluruh transaksi menggunakan Metode Ekuitas!

Keterangan Transaksi	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pembelian investasi			
Pengakuan laba			

Penerimaan dividen			

BAGIAN C TABEL PERBANDINGAN

Lengkapi tabel perbandingan berikut dengan tepat. (10 poin)

Aspek Perbandingan	Metode Biaya	Metode Ekuitas
Tingkat Kepemilikan		
Perlakuan Dividen		
Perubahan Nilai Investasi		
Standar Akuntansi (PSAK)		

BAGIAN D — ANALISIS HOTS

Jawab pertanyaan berikut dengan analisis yang lengkap. (20 poin)

8. Studi Kasus: PT Sejahtera memiliki investasi sebesar 30% pada PT Makmur. Pada akhir periode, PT Makmur memperoleh laba bersih Rp40.000.000 dan membagikan dividen Rp10.000.000.

Analisislah:

- Metode pencatatan yang tepat digunakan PT Sejahtera dan alasannya.
- Pengaruh transaksi tersebut terhadap nilai investasi yang dicatat PT Sejahtera.
- Bagaimana dampaknya terhadap laporan laba rugi PT Sejahtera?

Jawaban:



9. Refleksi: Jelaskan dengan kata-katamu sendiri mengapa metode ekuitas menghasilkan nilai investasi yang berbeda dengan metode biaya, meskipun transaksi awalnya sama?

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENILAIAN

Identitas Instrumen

Mata Pelajaran	Akuntansi Keuangan Lanjutan
Kelas / Semester	XI atau XII / Genap
Kompetensi Keahlian	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Topik	Investasi pada Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Subtopik	Perbandingan Metode Biaya dan Metode Ekuitas
Standar Acuan	PSAK 15, PSAK 65, PSAK 71
Jumlah Soal	25 PG + 4 Uraian + 2 Kasus = 31 Soal
Alokasi Waktu	90 menit

A. Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi Dasar / Indikator	Materi	Level Kognitif	Taksonomi Bloom	No Soal	Bentuk Soal
1	Memahami pengertian investasi dan jenis entitas berdasarkan kepemilikan saham	Definisi Entitas Anak, Asosiasi, Investasi Biasa	Pemahaman (LOTS)	C1 – C2	1, 2, 3	Pilihan Ganda
2	Menjelaskan dasar penggunaan metode biaya dan	Karakteristik Metode Biaya & Ekuitas	Penerapan (MOTS)	C2 – C3	4, 5, 6, 7	Pilihan Ganda

	metode ekuitas					
3	Mengidentifikasi metode pencatatan berdasarkan tingkat kepemilikan	Penentuan Metode Sesuai PSAK	Penerapan (MOTS)	C3	8, 9, 10	Pilihan Ganda
4	Mencatat jurnal investasi menggunakan metode biaya	Jurnal Metode Biaya	Penerapan (MOTS)	C3	11, 12, 13	Pilihan Ganda
5	Mencatat jurnal investasi menggunakan metode ekuitas	Jurnal Metode Ekuitas	Penerapan (MOTS)	C3	14, 15, 16	Pilihan Ganda
6	Menghitung nilai investasi akhir menggunakan metode ekuitas	Perhitungan Nilai Investasi	Analisis (HOTS)	C4	17, 18, 19	Pilihan Ganda
7	Membandingkan dampak metode pencatatan pada laporan keuangan	Dampak terhadap Lap. Keuangan	Analisis (HOTS)	C4	20, 21, 22	Pilihan Ganda

8	Menganalisis transaksi & menentukan metode pencatatan yang tepat	Analisis Kasus Sederhana	Analisis (HOTS)	C4	23, 24, 25	Pilihan Ganda
9	Menjelaskan perbedaan metode biaya dan metode ekuitas secara konseptual	Konsep & Perbandingan Metode	Analisis (HOTS)	C4	U1, U2	Uraian Analitis
10	Menyusun jurnal lengkap dan menganalisis dampak ke laporan keuangan	Jurnal & Dampak Lap. Keuangan	Evaluasi (HOTS)	C5	U3, U4	Uraian Analitis
11	Menyelesaikan kasus komprehensif multi-transaksi investasi	Studi Kasus Komprehensif	Sintesis/Evaluasi (HOTS)	C5 – C6	K1, K2	Kasus Komprehensif

Keterangan: Soal berwarna hijau muda = mengandung unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) level C4-C6

B. Soal Pilihan Ganda

1. Sebuah perusahaan disebut sebagai entitas anak (subsidiary) apabila...
 - a. Kepemilikan saham oleh investor berada antara 20% – 50%
 - b. Investor memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan entitas tersebut
 - c. Investor memiliki lebih dari 50% hak suara atau kekuasaan mengatur kebijakan keuangan dan operasional investee
 - d. Kepemilikan saham kurang dari 20% tanpa pengaruh signifikan
 - e. Investor dan investee berada dalam satu grup usaha yang sama
2. Investasi pada entitas asosiasi terjadi ketika investor memiliki persentase kepemilikan saham sebesar...
 - a. Lebih dari 50%
 - b. Kurang dari 20%
 - c. Antara 20% hingga 50%
 - d. Tepat 50%
 - e. Antara 10% hingga 30%
3. PT Nusantara memiliki 8% saham PT Sentosa. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, investasi ini diklasifikasikan sebagai...
 - a. Investasi pada entitas anak
 - b. Investasi pada entitas asosiasi
 - c. Investasi jangka pendek yang dikonsolidasikan
 - d. Investasi biasa tanpa pengaruh signifikan
 - e. Investasi strategis dengan hak pengendalian penuh
4. Dalam metode biaya, nilai investasi yang dicatat di neraca adalah...
 - a. Nilai investasi disesuaikan dengan laba bersih investee setiap periode
 - b. Nilai investasi sebesar harga perolehan awal dan tidak berubah karena laba/rugi investee
 - c. Nilai investasi dikurangi setiap kali investee membayar dividen
 - d. Nilai investasi ditambah bagian proporsional laba investee
 - e. Nilai pasar saham investee pada tanggal pelaporan
5. Perbedaan utama pengakuan pendapatan antara metode biaya dan metode ekuitas adalah...
 - a. Metode biaya mengakui pendapatan saat investee mencatat laba; metode ekuitas saat dividen diterima
 - b. Metode biaya mengakui pendapatan saat dividen diterima; metode ekuitas mengakui bagian laba investee secara proporsional
 - c. Kedua metode mengakui pendapatan pada saat yang sama
 - d. Metode ekuitas tidak mengakui pendapatan sama sekali
 - e. Metode biaya mengakui pendapatan berdasarkan nilai pasar saham

6. Dalam metode ekuitas, ketika investee melaporkan kerugian bersih, dampak terhadap pencatatan investor adalah...
 - a. Nilai investasi bertambah sebesar bagian proporsional kerugian
 - b. Nilai investasi tidak berubah karena kerugian bukan merupakan transaksi kas
 - c. Nilai investasi berkurang sebesar bagian proporsional kerugian investee
 - d. Investor mengakui beban kerugian terpisah di laporan laba rugi
 - e. Investor harus melakukan pencatatan jurnal debit akun kas

7. Pernyataan berikut yang benar mengenai perlakuan dividen dalam metode ekuitas adalah...
 - a. Dividen yang diterima diakui sebagai pendapatan dividen dalam laporan laba rugi
 - b. Dividen yang diterima dicatat sebagai penambah nilai investasi
 - c. Dividen yang diterima mengurangi nilai investasi yang tercatat
 - d. Dividen tidak mempengaruhi pencatatan dalam metode ekuitas
 - e. Dividen diakui sebagai penambah saldo laba ditahan investor

8. PT Abadi memiliki 35% saham PT Sejati. Standar akuntansi yang digunakan sebagai dasar pencatatan investasi PT Abadi adalah...
 - a. PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan
 - b. PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian
 - c. PSAK 15 tentang Investasi pada Entitas Asosiasi
 - d. PSAK 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
 - e. PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aset

9. PT Karya memiliki 12% saham PT Utama yang diperdagangkan di bursa efek. Metode pencatatan yang tepat digunakan adalah...
 - a. Metode ekuitas, karena ada hubungan kepemilikan
 - b. Metode konsolidasi, karena kepemilikan di atas 10%
 - c. Metode biaya atau nilai wajar sesuai PSAK 71
 - d. Metode ekuitas sesuai PSAK 15
 - e. Tidak perlu dicatat karena kepemilikan sangat kecil

10. Faktor utama yang menentukan apakah investor menggunakan metode biaya atau metode ekuitas adalah...
 - a. Nilai nominal saham yang dibeli investor
 - b. Besarnya laba bersih investee per periode
 - c. Tingkat kepemilikan saham dan adanya pengaruh signifikan investor terhadap investee
 - d. Jenis industri yang digeluti investee
 - e. Lamanya periode kepemilikan investasi

11. PT Mawar membeli 15% saham PT Melati seharga Rp150.000.000 secara tunai. Jurnal yang benar untuk mencatat transaksi pembelian investasi ini adalah...
- Dr. Kas Rp150.000.000 / Cr. Investasi pada Saham Rp150.000.000
 - Dr. Investasi pada Saham Rp150.000.000 / Cr. Kas Rp150.000.000
 - Dr. Investasi pada Saham Rp150.000.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp150.000.000
 - Dr. Beban Investasi Rp150.000.000 / Cr. Kas Rp150.000.000
 - Dr. Investasi pada Saham Rp150.000.000 / Cr. Modal Disetor Rp150.000.000
12. PT Angin memiliki 10% saham PT Badai. PT Badai membagikan dividen kas total Rp50.000.000. Jurnal yang dicatat PT Angin menggunakan metode biaya adalah...
- Dr. Investasi pada Saham Rp5.000.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp5.000.000
 - Dr. Kas Rp50.000.000 / Cr. Investasi pada Saham Rp50.000.000
 - Dr. Kas Rp5.000.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp5.000.000
 - Dr. Kas Rp5.000.000 / Cr. Investasi pada Saham Rp5.000.000
 - Dr. Pendapatan Dividen Rp5.000.000 / Cr. Kas Rp5.000.000
13. Dalam metode biaya, apabila investee melaporkan laba bersih Rp80.000.000, maka investor yang memiliki 18% saham akan mencatat...
- Dr. Investasi pada Saham Rp14.400.000 / Cr. Pendapatan dari Investasi Rp14.400.000
 - Dr. Kas Rp14.400.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp14.400.000
 - Tidak ada jurnal yang perlu dicatat karena tidak ada dividen yang dibagikan
 - Dr. Pendapatan dari Investasi Rp14.400.000 / Cr. Investasi pada Saham Rp14.400.000
 - Dr. Investasi pada Saham Rp80.000.000 / Cr. Kas Rp80.000.000
14. PT Surya memiliki 25% saham PT Rembulan. PT Rembulan melaporkan laba bersih Rp120.000.000. Jurnal yang dicatat PT Surya menggunakan metode ekuitas adalah...
- Dr. Kas Rp30.000.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp30.000.000
 - Dr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp30.000.000 / Cr. Pendapatan dari Investasi Rp30.000.000
 - Dr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp120.000.000 / Cr. Pendapatan dari Investasi Rp120.000.000
 - Dr. Pendapatan dari Investasi Rp30.000.000 / Cr. Kas Rp30.000.000
 - Tidak ada jurnal karena laba belum berbentuk dividen
15. PT Langit memiliki 40% saham PT Bumi. PT Bumi membagikan dividen tunai Rp60.000.000. Menggunakan metode ekuitas, PT Langit mencatat...

- a. Dr. Kas Rp24.000.000 / Cr. Pendapatan Dividen Rp24.000.000
 - b. Dr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp24.000.000 / Cr. Kas Rp24.000.000
 - c. Dr. Kas Rp24.000.000 / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp24.000.000
 - d. Dr. Kas Rp60.000.000 / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp60.000.000
 - e. Dr. Pendapatan Dividen Rp24.000.000 / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp24.000.000
16. PT Terang memiliki 30% saham PT Gelap. PT Gelap mengalami kerugian bersih Rp40.000.000. Jurnal yang dicatat PT Terang adalah...
- a. Dr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp12.000.000 / Cr. Pendapatan dari Investasi Rp12.000.000
 - b. Dr. Kerugian dari Investasi Rp12.000.000 / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp12.000.000
 - c. Dr. Beban Kerugian Rp40.000.000 / Cr. Kas Rp40.000.000
 - d. Tidak ada jurnal karena kerugian bukan tanggung jawab investor
 - e. Dr. Kas Rp12.000.000 / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi Rp12.000.000
17. PT Andalan membeli 30% saham PT Mitra seharga Rp300.000.000. Selama tahun 2024, PT Mitra mencatat laba bersih Rp100.000.000 dan membagikan dividen Rp40.000.000. Berapa nilai investasi PT Andalan di akhir 2024 menggunakan metode ekuitas?
- a. Rp300.000.000
 - b. Rp312.000.000
 - c. Rp318.000.000
 - d. Rp330.000.000
 - e. Rp288.000.000
18. PT Cahaya memiliki 25% saham PT Terang. Nilai investasi awal Rp200.000.000. PT Terang melaporkan laba Rp80.000.000 dan rugi Rp20.000.000 di periode berikutnya, tanpa membagikan dividen. Nilai investasi akhir menggunakan metode ekuitas adalah...
- a. Rp200.000.000
 - b. Rp215.000.000
 - c. Rp220.000.000
 - d. Rp260.000.000
 - e. Rp195.000.000
19. Dengan menggunakan metode biaya, nilai investasi PT Arjuna yang membeli 20% saham PT Kencana seharga Rp400.000.000 akan tetap sebesar Rp400.000.000 meskipun PT Kencana melaporkan...
- a. Laba bersih Rp200.000.000
 - b. Rugi bersih Rp50.000.000

- c. Laba dan membagikan dividen Rp100.000.000
 - d. Rugi selama dua periode berturut-turut
 - e. Semua pernyataan di atas benar
20. Dibandingkan metode biaya, penggunaan metode ekuitas akan menghasilkan nilai investasi yang lebih tinggi pada akhir periode apabila...
- a. Investee mengalami kerugian yang lebih besar dari dividen yang dibagikan
 - b. Investee membagikan dividen lebih besar dari laba yang diperoleh
 - c. Investee mencatat laba bersih yang lebih besar dari dividen yang dibagikan
 - d. Nilai pasar saham investee mengalami penurunan signifikan
 - e. Investor melakukan pembelian saham tambahan
21. Dampak penggunaan metode ekuitas terhadap laporan laba rugi investor dibandingkan metode biaya adalah...
- a. Pendapatan yang diakui lebih kecil karena hanya dividen yang dicatat
 - b. Pendapatan yang diakui lebih besar apabila bagian laba investee melebihi dividen yang diterima
 - c. Tidak ada perbedaan pada laporan laba rugi
 - d. Beban yang diakui lebih besar dalam metode ekuitas
 - e. Metode ekuitas selalu menghasilkan pendapatan lebih kecil
22. Mengapa metode ekuitas disebut mencerminkan nilai investasi yang lebih relevan dibandingkan metode biaya?
- a. Karena metode ekuitas menggunakan nilai pasar saham yang lebih akurat
 - b. Karena nilai investasi disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan bagian ekuitas investor pada aset neto investee
 - c. Karena metode ekuitas lebih mudah diterapkan dalam praktik
 - d. Karena metode ekuitas tidak memerlukan perhitungan dividen
 - e. Karena metode ekuitas sesuai dengan prinsip konservatisme
23. PT Sentosa memiliki 45% saham PT Harapan. Pada akhir tahun, PT Harapan melaporkan laba bersih Rp200.000.000 dan membagikan dividen Rp80.000.000. Bagian pendapatan yang diakui PT Sentosa dalam laporan laba ruginya adalah...
- a. Rp80.000.000 (metode biaya — dividen diterima)
 - b. Rp36.000.000 (metode biaya — 45% dari dividen)
 - c. Rp90.000.000 (metode ekuitas — 45% dari laba)
 - d. Rp90.000.000 (metode biaya — 45% dari laba)
 - e. Rp200.000.000 (seluruh laba investee)
24. PT Bangun memiliki 60% saham PT Gedung. Metode pencatatan yang harus digunakan PT Bangun dalam laporan keuangannya adalah...

- a. Metode biaya sesuai PSAK 71
 - b. Metode ekuitas sesuai PSAK 15
 - c. Konsolidasi laporan keuangan sesuai PSAK 65
 - d. Metode nilai wajar sesuai PSAK 55
 - e. Tidak perlu dicatat karena kepemilikan melebihi 50%
25. PT Indah memiliki 25% saham PT Cantik dengan nilai investasi awal Rp500.000.000. PT Cantik melaporkan laba Rp200.000.000 dan membagikan dividen Rp60.000.000. Seorang akuntan mengklaim bahwa nilai investasi akhir menggunakan metode ekuitas adalah Rp555.000.000. Apakah klaim tersebut benar?
- a. Benar, karena $Rp500.000.000 + (25\% \times Rp200.000.000) - (25\% \times Rp60.000.000) = Rp555.000.000$
 - b. Salah, seharusnya $Rp500.000.000 + (25\% \times Rp200.000.000) = Rp550.000.000$
 - c. Salah, seharusnya $Rp500.000.000 + (25\% \times Rp60.000.000) = Rp515.000.000$
 - d. Benar, karena nilai investasi selalu naik mengikuti laba investee
 - e. Salah, dalam metode ekuitas nilai investasi tidak berubah

Kunci Jawaban :

C. Soal Uraian Analitis

Petunjuk: Jawablah setiap pertanyaan dengan jelas, sistematis, dan lengkap. Sertakan dasar hukum/standar akuntansi yang relevan.

1. Jelaskan secara sistematis perbedaan antara metode biaya (cost method) dan metode ekuitas (equity method) dalam pencatatan investasi antarperusahaan! Uraian Anda harus mencakup: (a) definisi masing-masing metode, (b) kondisi penggunaan berdasarkan tingkat kepemilikan, (c) perlakuan terhadap laba investee, (d) perlakuan terhadap dividen, dan (e) standar akuntansi yang menjadi dasar masing-masing metode.

Poin yang harus dijawab:

- Definisi metode biaya dan metode ekuitas
 - Kriteria penggunaan berdasarkan % kepemilikan
 - Perlakuan laba investee pada masing-masing metode
 - Perlakuan dividen pada masing-masing metode
 - Referensi PSAK yang berlaku
2. PT Makmur membeli 30% saham PT Jaya pada 1 Januari 2024 seharga Rp 450.000.000 secara tunai. Sepanjang tahun 2024, PT Jaya mencatat laba bersih Rp 150.000.000 dan membagikan dividen tunai Rp 60.000.000 pada 31 Desember 2024. Buatlah seluruh jurnal pencatatan menggunakan metode ekuitas, lalu bandingkan dengan jurnal yang akan dibuat jika PT Makmur menggunakan metode biaya! Jelaskan perbedaannya.

Poin yang harus dijawab:

- Jurnal pembelian investasi (kedua metode)
 - Jurnal pengakuan laba (metode ekuitas)
 - Jurnal penerimaan dividen (kedua metode)
 - Nilai investasi akhir (kedua metode)
 - Analisis perbedaan antar metode
3. PT Sejahtera adalah investor yang memiliki 35% saham PT Makmur. Pada akhir tahun, PT Makmur melaporkan laba bersih Rp 200.000.000 dan membagikan dividen Rp 80.000.000. Nilai investasi awal adalah Rp 700.000.000. Analisislah dan bandingkan dampak penggunaan metode biaya dan metode ekuitas terhadap: (a) nilai investasi di neraca, (b) pendapatan yang diakui di laporan laba rugi, dan (c) total aset perusahaan PT Sejahtera pada akhir periode!

Poin yang harus dijawab:

- Nilai investasi akhir – metode biaya vs. ekuitas
 - Pendapatan di L/R – metode biaya vs. ekuitas
 - Dampak terhadap total aset
 - Kesimpulan metode mana yang lebih mencerminkan realitas ekonomi
4. Seorang mahasiswa berpendapat: "Metode biaya lebih sederhana dan hasilnya sama saja dengan metode ekuitas karena uang kas yang masuk ke investor jumlahnya sama (dividen)." Evaluasi pendapat mahasiswa tersebut! Apakah pernyataannya benar atau salah? Berikan argumen yang mendukung jawaban Anda dengan menyertakan contoh numerik sederhana!

Poin yang harus dijawab:

- Evaluasi kebenaran pernyataan mahasiswa
- Penjelasan perbedaan substansial kedua metode
- Contoh numerik yang membuktikan perbedaan
- Kesimpulan yang tepat

D. Soal Kasus Komperhensif

1. Pada 1 Januari 2024, PT Gemilang membeli 30% saham PT Harapan dengan harga Rp 600.000.000 secara tunai. Berikut adalah data keuangan PT Harapan selama tahun 2024:

- Laba bersih Triwulan I: Rp 50.000.000
- Laba bersih Triwulan II: Rp 70.000.000
- Laba bersih Triwulan III: Rp 80.000.000
- Kerugian Triwulan IV: Rp 20.000.000
- Dividen tunai dibagikan pada 31 Desember 2024: Rp 100.000.000 (total)\

Laba bersih setahun: $Rp\ 50.000.000 + Rp\ 70.000.000 + Rp\ 80.000.000 - Rp\ 20.000.000$
= Rp 180.000.000

Pertanyaan:

1. Tentukan metode pencatatan yang tepat digunakan PT Gemilang dan jelaskan dasarnya (PSAK yang berlaku).
 2. Buatlah seluruh jurnal pencatatan PT Gemilang menggunakan metode yang sesuai untuk transaksi: pembelian investasi, pengakuan laba bersih tahunan, dan penerimaan dividen.
 3. Hitunglah nilai investasi PT Gemilang pada PT Harapan di akhir tahun 2024.
 4. Susunlah perbandingan nilai investasi akhir dan pendapatan yang diakui jika PT Gemilang menggunakan metode biaya. Apa perbedaannya?
 5. Analisislah dampak penggunaan kedua metode tersebut terhadap laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Gemilang!
2. PT Nusantara adalah perusahaan holding yang memiliki beberapa investasi saham pada tanggal 1 Januari 2024, sebagai berikut:
- Investasi A:** PT Nusantara memiliki 40% saham PT Alpha seharga Rp 800.000.000
- Investasi B:** PT Nusantara memiliki 15% saham PT Beta seharga Rp 300.000.000
- Data kinerja investee tahun 2024:**
- PT Alpha: laba bersih Rp 200.000.000, dividen yang dibagikan Rp 100.000.000
 - PT Beta: laba bersih Rp 120.000.000, dividen yang dibagikan Rp 60.000.000

Pertanyaan:

1. Tentukan metode pencatatan yang tepat untuk masing-masing investasi (Investasi A dan B) beserta dasar hukumnya.
2. Buatlah seluruh jurnal pencatatan PT Nusantara untuk tahun 2024 (pembelian, pengakuan laba, dan penerimaan dividen) untuk kedua investasi.
3. Hitunglah nilai akhir masing-masing investasi pada 31 Desember 2024.
4. Susunlah perbandingan nilai investasi akhir dan total pendapatan PT Nusantara dari kedua investasi pada tahun 2024 dalam bentuk tabel.
5. Jika PT Nusantara salah menerapkan metode (menggunakan metode biaya untuk Investasi A), bagaimana dampaknya terhadap pelaporan keuangan? Jelaskan secara analitis!

E. Kunci Jawaban dan Pembahasan

Kunci Jawaban Pilihan Ganda

No	Jawab	No	Jawab	No	Jawab	No	Jawab	No	Jawab
1	C	6	C	11	B	16	B	21	B
2	C	7	C	12	C	17	C	22	B
3	D	8	C	13	C	18	B	23	C
4	B	9	C	14	B	19	E	24	C

Kunci Jawaban Soal Uraian

Uraian 1 — Perbedaan Metode Biaya dan Metode Ekuitas

Aspek	Metode Biaya	Metode Ekuitas
Definisi	Investasi dicatat sebesar harga perolehan; tidak disesuaikan dengan kinerja investee	Nilai investasi disesuaikan berkala mencerminkan bagian investor pada ekuitas neto investee
Penggunaan	Kepemilikan < 20%, tanpa pengaruh signifikan	Kepemilikan 20%–50%, ada pengaruh signifikan (entitas asosiasi)
Perlakuan Laba Investee	Tidak diakui; tidak ada jurnal ketika investee mencatat laba	Diakui proporsional: Dr. Investasi / Cr. Pendapatan dari Investasi
Perlakuan Dividen	Diakui sebagai pendapatan dividen: Dr. Kas / Cr. Pendapatan Dividen	Mengurangi nilai investasi: Dr. Kas / Cr. Investasi pada Entitas Asosiasi
Standar Akuntansi	PSAK 55 / PSAK 71 (instrumen keuangan)	PSAK 15 (Investasi pada Entitas Asosiasi)

Uraian 2 — Jurnal PT Makmur (30% saham PT Jaya) METODE EKUITAS:

Transaksi	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Pembelian Investasi 1 Jan 2024	Investasi pada Entitas Asosiasi Kas	450.000.000 –	– 450.000.000
Pengakuan Laba (30% × 150jt)	Investasi pada Entitas Asosiasi Pendapatan dari Investasi	45.000.000 –	– 45.000.000
Penerimaan Dividen (30% × 60jt)	Kas Investasi pada Entitas Asosiasi	18.000.000 –	– 18.000.000

Nilai Investasi Akhir (Metode Ekuitas): Rp 450.000.000 + Rp 45.000.000 – Rp 18.000.000 = Rp 477.000.000
 Nilai Investasi Akhir (Metode Biaya): Rp 450.000.000 (tidak berubah)
 Pendapatan L/R Metode Ekuitas: Rp 45.000.000 | Pendapatan L/R Metode Biaya: Rp 18.000.000 (dividen saja)

Uraian 3 — Dampak PT Sejahtera (35% saham PT Makmur)

Pos Laporan	Metode Biaya	Metode Ekuitas	Pos Laporan	Metode Biaya
-------------	--------------	----------------	-------------	--------------

Keuangan			Keuangan	
Nilai Investasi (Neraca)	Rp 700.000.000 (tetap)	Rp 700.000.000 + (35%×200jt) – (35%×80jt) = Rp 742.000.000	Nilai Investasi (Neraca)	Rp 700.000.000 (tetap)
Pendapatan L/R	Rp 28.000.000 (35% × dividen Rp 80jt)	Rp 70.000.000 (35% × laba Rp 200jt)	Pendapatan L/R	Rp 28.000.000 (35% × dividen Rp 80jt)
Dampak Total Aset	Kas bertambah Rp 28.000.000	Investasi bertambah Rp 42.000.000; Kas bertambah Rp 28.000.000	Dampak Total Aset	Kas bertambah Rp 28.000.000

Kesimpulan: Metode ekuitas menghasilkan nilai investasi dan pendapatan yang lebih tinggi karena mencerminkan seluruh bagian laba investee secara proporsional, bukan sekadar kas dividen yang diterima. Metode ekuitas lebih relevan dan representatif untuk investasi dengan pengaruh signifikan.

Uraian 4 — Evaluasi Pernyataan Mahasiswa

Pernyataan mahasiswa: SALAH. Alasan: 1. Meskipun kas yang masuk (dividen) sama, nilai investasi yang tercatat di neraca BERBEDA. 2. Metode ekuitas mengakui laba investee secara proporsional, sehingga pendapatan di L/R lebih tinggi. 3. Total aset dalam metode ekuitas lebih besar karena investasi terus disesuaikan. Contoh numerik: • Investasi awal: Rp 500.000.000 (kepemilikan 30%) • Laba investee: Rp 200.000.000 | Dividen: Rp 60.000.000 Metode Biaya: Nilai investasi tetap Rp 500.000.000 | Pendapatan = Rp 18.000.000 (dividen) Metode Ekuitas: Nilai investasi = Rp 500jt + 60jt – 18jt = Rp 542.000.000 | Pendapatan = Rp 60.000.000 (laba) Kesimpulan: Kedua metode menghasilkan nilai laporan keuangan yang BERBEDA secara signifikan.

Kunci Jawaban Kasus Komperhensip

Kasus 1 — PT Gemilang & PT Harapan

1. PT Gemilang memiliki 30% saham PT Harapan → ada pengaruh signifikan → METODE EKUITAS sesuai PSAK 15.
2. Jurnal

Transaksi	Akun	Debit	Kredit
Pembelian Investasi 1 Jan	Investasi / Kas	600.000.000	600.000.000

2024			
Pengakuan Laba (30% × 180jt)	Investasi / Pend. dari Investasi	54.000.000	54.000.000
Dividen 31 Des 2024 (30% × 100jt)	Kas / Investasi	30.000.000	30.000.000

3. Nilai Investasi Akhir: $\text{Rp } 600.000.000 + \text{Rp } 54.000.000 - \text{Rp } 30.000.000 = \text{Rp } 624.000.000$
4. Perbandingan: Metode Ekuitas: Nilai investasi akhir $\text{Rp } 624.000.000$ | Pendapatan L/R $\text{Rp } 54.000.000$ Metode Biaya: Nilai investasi tetap $\text{Rp } 600.000.000$ | Pendapatan L/R $\text{Rp } 30.000.000$ (dividen saja)
5. Metode ekuitas menghasilkan nilai aset investasi $\text{Rp } 24.000.000$ lebih tinggi di neraca, dan pendapatan $\text{Rp } 24.000.000$ lebih tinggi di L/R. Ini karena metode ekuitas mencerminkan seluruh pertumbuhan ekuitas PT Harapan yang menjadi hak PT Gemilang.

Kasus 2 — PT Nusantara Multi Investasi

1. • Investasi A (40% saham PT Alpha): Metode EKUITAS — PSAK 15 (ada pengaruh signifikan)
• Investasi B (15% saham PT Beta): Metode BIAYA — PSAK 71 (tanpa pengaruh signifikan)
2. P
3. Nilai Investasi Akhir: Investasi A (Metode Ekuitas): $\text{Rp } 800.000.000 + (40\% \times \text{Rp } 200.000.000) - (40\% \times \text{Rp } 100.000.000) = \text{Rp } 800.000.000 + \text{Rp } 80.000.000 - \text{Rp } 140.000.000 = \text{Rp } 840.000.000$ Investasi B (Metode Biaya): $\text{Rp } 300.000.000$ (tetap; dividen $15\% \times \text{Rp } 60\text{jt} = \text{Rp } 9.000.000$ dicatat sebagai pendapatan)
4. Total Pendapatan 2024: Dari Investasi A (Metode Ekuitas): $\text{Rp } 80.000.000$ (bagian laba) Dari Investasi B (Metode Biaya): $\text{Rp } 9.000.000$ (dividen) Total: $\text{Rp } 89.000.000$
5. jika PT Nusantara salah menerapkan metode biaya untuk Investasi A: • Nilai investasi di neraca tetap $\text{Rp } 800.000.000$ (undervalued $\text{Rp } 40.000.000$) • Pendapatan L/R hanya $\text{Rp } 40.000.000$ (dividen) bukan $\text{Rp } 80.000.000$ (laba proporsional) • Hal ini melanggar PSAK 15 dan mengakibatkan laporan keuangan tidak fairly presented • Aset dan laba bersih PT Nusantara disajikan lebih rendah dari seharusnya

F. Pedoman Penskoran

1. Distrunusi Skor

Bagian Soal	Jumlah Soal	Skor per Soal	Total Skor	Persentase
Pilihan Ganda	25 soal	2 poin	50 poin	50%
Uraian Analitis (4 soal)	4 soal	10 poin	40 poin	40%

Kasus Komprehensif (2 soal)	2 soal	5 poin/pertanyaan	50 poin (10 poin/soal)	—
-----------------------------	--------	-------------------	------------------------	---

Catatan: Untuk evaluasi akhir, direkomendasikan menggunakan 25 PG + 4 Uraian + 2 Kasus. Guru dapat memilih subset soal sesuai alokasi waktu. Total nilai maksimum: 100.

2. Rubrik Penilaian Soal Uraian (per soal, maksimal 10 poin)

Skor	Deskripsi Kinerja	Indikator
9–10	Jawaban lengkap, sistematis, akurat secara konsep dan numerik; menyebutkan dasar PSAK yang relevan; analisis mendalam dan mandiri	Semua poin terjawab dengan benar; referensi PSAK tepat; penjelasan logis
7–8	Jawaban sebagian besar benar; ada sedikit kekurangan pada penjelasan atau referensi standar; analisis cukup baik	≥ 80% poin terjawab; minor error pada PSAK atau perhitungan
5–6	Jawaban menunjukkan pemahaman dasar; beberapa kesalahan konsep atau perhitungan; kurang lengkap	50–79% poin terjawab; beberapa kesalahan konseptual
3–4	Jawaban parsial; banyak kesalahan konsep atau perhitungan; tidak sistematis	< 50% poin terjawab; banyak kesalahan
1–2	Jawaban sangat minimal; salah arah atau tidak relevan	Hanya mencantumkan definisi/terminologi tanpa penjelasan
0	Tidak menjawab atau tidak relevan sama sekali	Kosong atau jawaban tidak berkaitan dengan soal

3. Rubrik Penilaian Kasus Komprehensif (per pertanyaan, maksimal 5 poin)

Skor	Deskripsi Kinerja	Indikator
------	-------------------	-----------

5	Jawaban sempurna: tepat, lengkap, disertai perhitungan rinci dan analisis yang mendalam	Semua sub-poin benar; jurnal/perhitungan akurat; analisis mendukung
4	Jawaban hampir sempurna dengan minor error; analisis cukup kuat	Satu sub-poin kurang atau minor error aritmatika
3	Jawaban sebagian besar benar; ada kekeliruan pada jurnal atau perhitungan	2 sub-poin benar dari 3; error pada satu jurnal
1-2	Jawaban parsial; pemahaman dasar ada tapi banyak error atau tidak lengkap	Hanya 1 sub-poin benar atau jawaban sangat singkat
0	Tidak menjawab atau tidak relevan	Kosong atau sama sekali salah arah
Skor	Deskripsi Kinerja	Indikator

G. Konversi Nilai Akhir

Rentang Skor	Nilai Huruf	Predikat
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B+	Baik Sekali
70-79	B	Baik
60-69	C+	Cukup Baik
50-59	C	Cukup
< 50	D	Perlu Bimbingan

LAMPIRAN 4

INFOGRAFIS KONSEP , PPT dan Vidio Pembelajaran

Infografis Konsep Digital



Link PPT dan Vidio Pembelajaran :

https://drive.google.com/drive/folders/15XAjNVFG_nipeZZzErrCvzz5PXOJgUyT

REFERENSI

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Revisi 2015). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian (Revisi 2015). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 71: Instrumen Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Accounting Standards Board. (2011). IAS 28: Investments in Associates and Joint Ventures. IFRS Foundation.
- International Accounting Standards Board. (2011). IFRS 10: Consolidated Financial Statements. IFRS Foundation.
- International Accounting Standards Board. (2014). IFRS 9: Financial Instruments. IFRS Foundation.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., & Smith, K. A. (2018). *Advanced accounting* (13th ed.). Pearson Education.
- Christensen, T. E., Cottrell, D. M., & Baker, R. E. (2019). *Advanced financial accounting* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Halim, A. (2015). *Akuntansi keuangan lanjutan: Perspektif Indonesia* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Hamijaya, S., & Setiyanto, A. (2018). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Akuntansi: Aset, liabilitas, dan ekuitas*. Grasindo.
- Martani, D., NPS, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK* (Buku 2). Salemba Empat.
- Pahala Nainggolan. (2017). *Akuntansi keuangan lanjutan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Panduan pembelajaran dan asesmen*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.